

KAJIAN SISTEM TRANSITIVITAS PADA TEKS SURAT AL INSAN SEBAGAI WUJUD IDENTITAS BUDAYA DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA

Zul Haeri
Univeristas Teknologi Mataram
zulhaeribhs87@gmail.com

Abstract

The main issues that were examined in this study is the transitivity system in the text of the letter Al Insan as an expression of cultural identity in building the nation's character. Based on the logic problem in this research is to determine the type of process that dominates, to determine the form of identity in building the nation's character. The approach used in this study is a qualitative descriptive theory based on Systemic Functional Linguistics. Methods of data collection is done through documentation, and technical notes. The analyzing of the data was performed using the clause identifying and analyzing the results of the data using the method descriptions, outlines and describes the data that has been collected. The findings show that the system of transitivity in translation text surah Al Insan many as 27 process material (46.55%), 9 (15.52%) of mental processes, 10 (17.24%) the relational, 2 (3.45%) process behavior, 1 (1.72%) verbal process, and the form of 1 (1.72%). The emergence of the dominant system of transitivity on text translation text surah Al Insan as a form of a command, restrictions and instructions shown to man as consciousness in cultured and effort in changing the human personality, the man made consistent with the character of the nation.

Keywords: *Transitivity Al Insan, Systemic Functional Linguistics, Discourse Learning*

Abstrak : Masalah utama yang dikaji pada penelitian ini adalah sistem transitivitas pada teks surat Al Insan sebagai wujud identitas budaya dalam membangun karakter bangsa. Berdasarkan kelogisan permasalahan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tipe proses yang mendominasi, untuk mengetahui wujud identitas dalam membangun karakter bangsa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif berdasarkan teori Linguistik Fungsional Sistemik (LFS). Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dan teknik catat. Adapun penganalisisan data dilakukan dengan teknik mengidentifikasi klausa dan hasil penganalisisan data menggunakan metode deskripsi, menguraikan dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem transitivitas pada teks terjemahan surat Al Insan sebanyak 27 proses material (46.55%), 9 (15.52%) proses mental, 10 (17.24%) proses relasional, 2 (3.45%) proses tingkah laku, 1 (1.72%) proses verbal, dan proses wujud sebanyak 1 (1.72%). Kemunculan dominan sistem transitivitas pada teks terjemahan teks surat Al Insan sebagai wujud sebuah perintah, larangan dan petunjuk yang ditunjukkan kepada manusia sebagai penyadaran diri dalam berbudaya dan upaya dalam merubah keperibadian manusia, dalam menjadikan insan yang sesuai dengan karakter bangsa.

Kata Kunci : Transitivitas, Al Insan, Linguistik Fungsional Sistemik, Pembelajaran Wacana

PENDAHULUAN

Bahasa pada umumnya disamakan dalam bentuk lisan dan tulisan, bahasa lisan adalah bahasa yang dituturkan sebagai sarana komunikasi antar sosial sebagai alat untuk saling memahami dan menghargai, selain itu, bahasa tulisan bahasa yang dihasilkan dengan memanfaatkan tulisan dengan huruf sebagai unsur dasarnya, dalam wujud tulisan bahasa dapat ditemukan dalam naskah atau kitab.

Kitab merupakan suatu perintah yang di tulis di atas kertas, yang merupakan wahyu yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul yang berisi segala pedoman hidup dan petunjuk untuk seluruh umat manusia. Ada empat kitab Allah SWT yang wajib diimani, 1) *Kitab Taurat*, yang diturunkan kepada Nabi Musa AS sebagai petunjuk bagi bani israil, 2) *Kitab Zabur*, yang diturunkan kepada Nabi Daud AS sebagai pedoman hidup umat yahudi, 3) *Kitab Injil*, yang diturunkan kepada Nabi Isa AS sebagai petunjuk bagi bani israil, 4) *Kitab Alquran*, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk kepada umat manusia. Alquran sebagai kitab suci terakhir yang isinya meliputi seluruh kitab-kitab terdahulu dan melengkapi aturan-aturan yang belum ada dan dianalisis menggunakan teori Lingusitik Fungsional Sistemik (untuk seterusnya disingkat menjadi LFS) .

Perspektif LFS bahasa adalah sistem arti dan sistem lain (yakni sistem bentuk dan eksperesi) untuk mereliasisikan arti tersebut, kajian LFS berdasarkan pada dua konsep yang membedakan LFS dari aliran linguistik lainnya adalah : **pertama** bahasa merupakan fenomena sosial yang terwujud sebagai semiotik sosial, dan **kedua**, bahasa merupakan teks yang konstrual (saling menentukan dan merujuk) dengan konteks sosial. Bahasa sebagai fenomena sosial yang berbentuk tanda berarti bahasa yang memberikan tanda dalam dunia yang berbentuk lambang atau kode yang difokuskan secara sosial. Sedangkan pengertian bahasa dalam konteks sosial merupakan *locus* tempat berkembangnya teks. Konteks situasi mencakup seluruh lingkungan pemakai bahasa maupun lingkungan teks. Konteks sosial menentukan bahasa dan bahasa menentukan konteks sosial. Mengacu pada teori LFS bahwa bahasa itu ada tiga, yakni fungsi pemaparan pengalaman, pertukaran pengalaman, dan perangkaian pengalaman. Fungsi bahasa tersebut secara langsung membawa tiga makna, yakni makna idensial, makna interpersonal, dan makna tekstual.

Adapun pemilihan teks surat *Al-Insan* sebagai bahan kajian dalam penelitian ini karena dianggap sebagai teks yang menarik dalam bidang teks terjemahan untuk melakukan proses analisis, karena peneliti bukan hanya dituntut untuk menguasai hakikat ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya namun dituntut untuk bisa mengaplikasikannya ke mahasiswa atau khalayak ramai. Karena itulah diharapkan melalui analisis teks Terjemahan teks Surat *Al-Insan* ini diharapkan para mahasiswa memahami teks atau wacana yang sesuai dengan teori Halliday yang mempunyai struktur yang berbeda dalam tata bahasa baku tradisional. Hal ini sesuai dengan judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini “Kajian Sistem Transitivity Teks Surat *Al-Insan* Sebagai Wujud Identitas Budaya Dalam Membangun Karakter Bangsa”. Adapun rumusan masalah penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut. (1) Tipe proses apakah yang mendominasi Teks surat *Al-Insan*? (2) Bagaimanakah wujud identitas budaya dalam membangun karakter bangsa?. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui tipe proses yang mendominasi dalam teks surat *Al-Insan*.

KAJIAN PUSTAKA

Mengingat keberadaan manusia pada proses sosial yang beragam, maka corak sosiallah yang akan menentukan dan ditentukan oleh bahasa sehingga variasi pengalaman sosial itu terwujud dalam variasi gambar pengalaman linguistik. Realisasi pengalaman linguistik pemakai bahasa inilah yang disebut transitivity. Dalam kajian LFS, Halliday (1994:107) mengemukakan bahwa satu unit pengalaman yang sempurna direalisasikan dalam klausa yang terdiri atas (1) proses, (2) partisipan, dan (3) sirkumstan.

1. Proses

Proses merupakan penentu dalam suatu unit pengalaman karena dalam proses mengikat partisipan, inti suatu pengalaman adalah proses karena proses menentukan jumlah dan kategori partisipan (Halliday, 1994:10). Berikut uraian jenis proses tersebut.

a. Proses Material

Proses material adalah aktivitas fisik atau kegiatan yang menyangkut fisik dan nyata dilakukan pelakunya. Kerena sifatnya yang demikian proses

material dapat diamati dengan indera. (Saragih, 2001:26). Dalam proses material, pelaku setara dengan subjek, proses material setara dengan predikat, gol setara dengan objek dan sirkumstan setara dengan keterangan.

b. Proses Mental

Proses mental menunjukkan kegiatan atau aktivitas yang menyangkut indera, kognisi, emosi, dan resepsi yang terjadi di dalam diri manusia. Seperti *melihat, mengetahui, menyenangkan, membenci, menyadari, dan mendengar*. Dalam proses mental, pengindra setara dengan subjek, mental setara dengan predikat, fenomena setara dengan objek dan sirkumstan setara dengan keterangan.

c. Proses Relasional

Proses relasional menghubungkan satu entitas dengan maujud atau lingkungan lain di dalam hubungan intensif, sirkumstan, atau kepemilikan dan dengan cara (*mode*) identifikasi satu atribut. (Saragih: 2001:29). Secara sistemik, jenis proses relasional tersebut dapat diringkas sebagai berikut. (a) Proses: relasional: Intensif: identifikasi (b) Proses: relasional: intensif: atribut, (c) Proses: relasional: sirkumstan: identifikasi, (d) Proses: relasional: sirkumstan: atribut, (e) Proses: relasional: kepemilikan: identifikasi, (f) Proses: relasional: sirkumstan: atribut

d. Proses Tingkah Laku

Proses tingkah laku merupakan aktivitas atau kegiatan psikologis yang menyatakan tingkah laku fisik manusia. Yang termasuk proses tingkah laku adalah verba *bernafas, pingsan, berbatuk, sendawa, menguap, tidur, tersenyum, mengeluh, tertawa, menggerutu*. Dalam proses tingkah laku, petingkah laku setara dengan subjek, proses tingkah laku setara dengan predikat dan sirkumstan setara dengan keterangan.

e. Proses Verbal

Menurut Saragih (2001: 34). Proses verbal berada antara proses mental dan relasional. Dengan demikian, proses verbal sebagian memiliki ciri proses mental dan sebagian lagi memiliki ciri relasional. Dalam proses relasional, penyampai pembicara setara dengan subjek, proses verbal setara

dengan predikat, penerima perkataan setara dengan objek, dan sirkumstan setara dengan keterangan.

f. Proses Wujud

Proses wujud menunjukkan keberadaan atau entitas. Secara semantik, proses wujud terjadi antara proses material dan proses relasional. Dalam proses wujud, proses wujud setara dengan predikat, maujud setara dengan objek, dan sirkumstan setara dengan keterangan.

2. Partisipan

Proses merupakan inti atau pusat yang menarik atau mengikat semua unsur lain. Khususnya partisipan. Sebagai inti yang memiliki daya tarik atau ikat. Proses potensial menentukan jumlah partisipan yang dapat diikat oleh proses itu. Dengan sifatnya yang demikian, proses digunakan sebagai dasar pelabelan yang melakukan proses (Partisipan I), dan partisipan yang kepadanya proses itu diarahkan/ditunjukkan (Partisipan II). (Saragih, 2001: 36).

3. Sirkumstan

Sirkumstan merupakan lingkungan, sifat, atau lokasi berlangsungnya proses. Sirkumstan berada di luar jangkauan proses. Sirkumstan terdiri atas rentang yang dapat berupa jarak atau waktu, lokasi yang dapat mencakupi tempat atau waktu, cara, sebab, lingkungan, penyerta, peran, masalah dan sudut pandang. Konsep sirkumstan setara dengan keterangan dalam tata bahasa baku tradisional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni berdasarkan teks yang ada dalam Alquran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menyajikan data berupa frase, grup, dan klausa dalam transitivitas (proses, partisipan dan sirkumstan). Metode penyajian hasil penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode formal. Metode formal hasil analisis data disajikan dengan menggunakan kaidah kebahasaan yaitu berbentuk rumus, bagan atau diagram, table, dan gambar.

PEMBAHASAN

1. Tipe Proses yang Mendominasi dalam Terjemahan Teks Surat *Al Insan*

Dari data analisis transitivitas diatas ditemukan tipe proses yang mendominasi dalam terjemahan teks surat *Al Insan*. Penghitungan dimunculkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 02 Tipe Proses Transitivitas Dalam Terjemahan Surat *Al Insan*

No	Jenis Proses	Jumlah	Persentase (%)
1	Material	27	46.55
2	Mental	9	15.52
3	Relasional Identifikasi	10	17.24
4	Relasional Atribut	0	0
5	Relasional Kepemilikan	0	0
6	Tingkah Laku	2	3.45
7	Verbal	1	1.72
8	Wujud	1	1.72
Jumlah		58	100

Berdasarkan persentase proses tabel di atas, bahwa proses yang ada yakni proses material sebanyak 27 butir atau 46.55%, proses mental sebanyak 9 butir atau 15.52%, relasional identifikasi sebanyak 10 butir atau 17.24%, proses tingkah laku sebanyak 2 butir atau 3.45%, proses verbal sebanyak 1 butir atau 1.72%, dan proses wujud sebanyak 1 butir atau 1.72%. Jadi jika dilihat dalam tabel dan grafik di atas maka proses material yang mendominasi yang merupakan aktivitas fisik yang nyata dilakukan pelakunya, disusul oleh proses mental yang menunjukkan aktivitas yang menyangkut indera, kognisi, emosi, dan persepsi yang terjadi di dalam batin, kemudian relasional identifikasi yang menghubungkan satu entitas dengan maujud atau lingkungan lain di dalam intensif, sirkumstan atau kepemilikan, setelah itu proses tingkah laku yang merupakan aktifitas fisiologis yang menyatakan tingkah laku fisik manusia, kemudian proses wujud yang menunjukkan keberadaan dan yang terahir peroses verbal yang berada antara proses mental dan relasional.

2. Relevansi LFS Pada Teks Surat *Al Insan* Sebagai Wujud Identitas Budaya Dalam Membangun Karakter Bangsa.

Relevansi LFS dilakukan dalam pembelajaran wacana di perguruan tinggi, karena di fokuskan pada kemunculan proses yang mendominasi dalam teks surat *Al Insan*. Terkait dengan pengkajian dalam penelitian ini, peneliti membagi kerelevansian penelitian melalui dua aspek, yakni aspek keurgensian kajian dan aspek kebermanfaatan kajian. Pada aspek keurgensian kajian, hal yang akan direlevansikan adalah hasil pengkajian berupa fase tujuan penciptaan manusia yang berkuat pada nilai religius, dalam usaha penyadaran diri terhadap segala aspek perintah dan larangan yang bersumber pada teks terjemahan teks surat *Al Insan*. Pada aspek kebermanfaatan kajian, hal ini yang direlevansikan berupa cara pengkajian LFS dalam menganalisis suatu teks yang diterapkan melalui kontrak kuliah wacana di perguruan tinggi. Dalam upaya menemukan makna dalam hakikat manusia yang telah tergambar dalam teks surat *Al Insan*, yang akan membangun karakter bangsa yang dimulai dari hakikat diri sendiri yang tergambar dalam identitas budayanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian persentase proses melalui sistem transitivitas dan modalitas, bahwa proses yang ada yakni proses material sebanyak 46.55%, proses mental sebanyak 15.52%, relasional identifikasi sebanyak 17.24%, proses tingkah laku 3.45%, proses verbal sebanyak 1.72%, dan proses wujud sebanyak 1.72%.

Pengkajian LFS pada teks terjemahan teks surat *Al Insan* dapat dijadikan bahan rujukan dalam pengajian teks yang berbasis pada teks kitab suci sebagai bahan pembelajaran pada kajian teks. Oleh karena itu, penelitian yang lebih mendalam dan lebih sempurna perlu dilakukan lebih lanjut dalam kajian LFS (Sistem Transitivitas).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman & Sabas Ali Muhidin. 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H. dan Moeliono, A.M. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Alwi, Hasan. 1992. *Modalitas dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: KANISIUS
- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana (teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Eggins, S. 1994. *An Introduction to Systemic Functional Linguistics*. London: Pinter.
- Halliday dan R. Hasan (Terjemahan: Barori) . 1992. *Bahasa Konteks dan Teks: Aspek-Aspek Bahasa Dalam Konteks Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univeristy Press
- Halliday, M.A.K. 1985. *An Introduction to Functional Grammar*. London: Edward Arnold
- _____ 1994. *An Introduction to Functional Grammar Second Edition*. London: Edward Arnold.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia
- Lubis, A Hamid Hasan. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Mahalli, Al. Jalaluddin. 2012. *Tafsir Jalalain Jilid 1*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- _____ . 2012. *Tafsir Jalalain Jilid 2*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- _____ . 2012. *Tafsir Jalalain Jilid 3*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- _____ . 2012. *Tafsir Jalalain Jilid 4*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Meleong, Lexy J. 1993. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michel. 1992. *Qualitatif Data Analysis*. (diterjemahkan oleh Rohendi Rohidi dengan judul analisis data kualitatif). Jakarta: UI Press
- Najjar, An. Zaglul. & Kahlil, Daim, Abdul. 2012. *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Alquran dan Hadist Jilid I*. Jakarta: Lentera Abadi
- _____ 2012. *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Alquran dan Hadist Jilid II*. Jakarta: Lentera Abadi
- _____ 2012. *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Alquran dan Hadist Jilid III*. Jakarta: Lentera Abadi
- _____ 2012. *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Alquran dan Hadist Jilid IV*. Jakarta: Lentera Abadi
- _____ 2012. *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Alquran dan Hadist Jilid V*. Jakarta: Lentera Abadi
- _____ 2012. *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Alquran dan Hadist Jilid VI*. Jakarta: Lentera Abadi

- _____ 2012. *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Alquran dan Hadist Jilid VII*. Jakarta: Lentera Abadi
- _____ 2012. *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Alquran dan Hadist Jilid VIII*. Jakarta: Lentera Abadi
- Uchana, Onong. 2007. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktik*. Bandung: Rosdakarya
- Ramlan, M. 2001. *Sintaksis Ilmu Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Karyano
- Rahardjo, M. Dawam. 2002. *Ensiklopedia Alquran*. Paramadina: Jakarta
- Saragih, A. 2006. *Bahasa Dalam Konteks Sosial. Pendekatan Linguistik Fungsional Sistemik Terhadap Tata Bahasa dan Wacana*. Medan: Program Pascasarjana USU
- Samsuri. 1994. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Airlangga
- Sudariyanto. 1987. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Masyarakat Linguistik Indonesia Komisariat Universitas Gajah Mada
- Sudaryanto. 1998. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Surakmad, Winarno. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar. Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsinto
- Soehartono, Irawan. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Shihab, Qurais. 2007. *Ensiklopedia Alquran*. Jakarta: Lentera Hati
- Titscher, Stefan. Mayer, Michel. Wodak, Ruth & Vetter, Eva. 2009. *Methods Of Text and Discourse Analysis* (diterjemahkan oleh Gazali, Thomas Pandonge, Frans Thomas dengan judul Metode Analisis Teks & Wacana). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Widdowson, H. G. 1993. "Representation in Press". Dalam Sinclair, J. M dan G. Fow (eds) *Techniques of Description: Spoken and Written Discourse*. London: Rountledge, 143–153.